

ABSTRAK

Ongkos hidup di Yogyakarta cukup mahal, ditambah lagi tidak banyak tersedia pekerjaan, dan sewa rumah-pun juga mahal. Tidak semua orang yang bekerja, seko-lah dan berdagang akan mampu bertempat tinggal dan me-netap di Yogyakarta. Banyak dari mereka itu tetap ting-gal di daerah asal, mereka nglaju dan bersirkulasi ke kota Yogyakarta, namun demikian ada juga beberapa orang yang bertempat tinggal dan menetap di Yogyakarta. Sangat menarik untuk diteliti faktor-faktor yang menyebabkan para migran menetap di Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan " purposive sampling " dan wilayah penelitian diambil RK Badran dan RK Gowongan. Alasan pengambilan kedua RK tersebut ia-lah, kedua daerah tersebut mempunyai jumlah migran per-manen lebih banyak bila dibandingkan dengan daerah lain-nya. Para migran sebelum menetap pernah mengalami be-berapa kali perpindahan tempat tinggal secara nir per-manen. Responden adalah migran kepala keluarga penduduk de jure. Cara pengambilan responden dengan metode sam-pel acak sistematis (systematic random sampling).

Dari hasil analisa ternyata, faktor-faktor yang mempengaruhi migran menetap di kecamatan Jetis adalah sebagai berikut : Faktor yang paling kuat adalah karena mereka mendapat pekerjaan di Yogya, alasan yang kedua karena ikatan perkawinan. Faktor lainnya adalah karena telah membeli rumah sendiri, melanjutkan sekolah dan mendekati tempat bekerja. Disamping itu jenis pekerja-an dan keadaan ekonomi keluarga migran juga dapat mem-pengaruhi migran untuk menetap di kecamatan Jetis. Hal ini terbukti dari migran yang bekerja di sektor formal akan cenderung untuk menetap di daerah tersebut dari-pada yang bekerja di sektor informal. Keadaan ekonomi keluarga migran dengan fasilitas cukup terpenuhi akan tetap tinggal di daerah tersebut.